

## **KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA MAIK DAN TOKOH TAMBAHAN TSCHICK DALAM ROMAN *TSCHICK* KARYA WOLFGANG HERRNDORF: ANALISIS PSIKOLOGI SASTRA**

### ***THE PERSONALITY OF THE MAIN CHARACTER MAIK AND THE ADDITIONAL CHARACTER TSCHICK IN WOLFGANG HERRNDORF'S TSCHICK: AN ANALYSIS OF LITERARY PSYCHOLOGY***

Oleh: Maria Sandriana Nara, Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman  
Sandrybarca@rocketmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kepribadian, gangguan-gangguan kepribadian, dan penyebab dari gangguan-gangguan kepribadian yang dihadapi tokoh utama Maik dan tokoh tambahan Tschick dalam roman *Tschick* karya Wolfgang Herrndorf dengan menggunakan pendekatan psikologi dengan teori kepribadian Gerald Heymans. Sumber data adalah roman *Tschick* karya Wolfgang Herrndorf yang diterbitkan oleh Rowohlt Taschenbuch Verlag Hamburg pada tahun 2012. Data diperoleh dengan teknik baca dan catat. Teknis analisis data adalah deskriptif kualitatif. Keabsahan data dengan validitas semantis dan *expert judgement*. Reliabilitas adalah reliabilitas *intrarater* dan *interrater*. Hasil penelitian menunjukkan tokoh utama Maik memiliki kepribadian tidak tenang, ingatan baik, berfantasi, membicarakan hal yang tidak penting, tidak tetap pendirian, pintar, dan ketertarikan terhadap seseorang. Tokoh Maik bertipe kepribadian *sentimentil*, *nerveus*, dan *apathis*. Tokoh tambahan Tschick memiliki kepribadian suka memaksa, peduli, berpenampilan buruk, tidak suka berbicara, dan bertanggung jawab. Tokoh Tschick bertipe kepribadian *gepasioner* dan *sentimentil*. Gangguan-gangguan kepribadian tokoh Maik adalah *antisocial*, *skizotipal*, dan *dependent*. Gangguan-gangguan kepribadian tokoh Tschick adalah *antisocial*. Penyebab gangguan kepribadian tokoh Maik dan tokoh Tschick adalah faktor lingkungan keluarga dan sekolah.

Kata kunci: Roman, Psikologi sastra, Psikologi Kepribadian Gerald Heymans

#### ***Abstract***

*This study aims to describe the personality, the disturbances that influence the personality and the cause of the personality disorder experienced from main character Maik and the additional character Tschick in a novel entitled Tschick by Wolfgang Herrndorf with the psychology approach of Gerald Heymans. The data source was "Tschick", a novel by Wolfgang Herrndorf, published at 2012 by Rowohlt Taschenbuch Verlag Hamburg. The data were collected by employing the techniques of reading and note-taking. The data analyses occupied descriptive qualitative technique. The validity of the data was obtained through semantic validity and expert judgement. The reliability of the data was attained through intrarater and interrater reliability. The study showed that the main character Maik has characteristics nervous, good reminder, idealist, talking unimportant matter sometimes, having unstable personality, smart, and having interest to somebody. The main character of Maik is sentimental, nerveus, and apathis. The additional character of Tschick has a coecive person, care, having bad style in appearance, uncommunicative person, and responsible one. The additional character of Tschick is gepasioner and sentimental. The personality disorder of Maik are antisocial, skizotipal, and dependent. The personality disorder of Tschick is anti social. Family and school environment are the determinant factor that causes the personality disorder of main character Maik and additional character Tschick.*

*Keywords: Novel, Literatur psychology, Gerald Heymans.*

## PENDAHULUAN

Karya sastra yang memiliki dunia sendiri merupakan hasil dari pengamatan pengarang atau sastrawan terhadap kehidupan yang diciptakan. Karya sastra baik berupa roman, puisi, maupun drama berguna untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Roman *Tschick* dipilih oleh peneliti karena menceritakan kisah perjalanan tokoh utama bernama Maik yang berumur 14 tahun dan tokoh tambahan Tschick. Hidup Maik berubah setelah mencuri mobil Lada (salah satu mobil buatan Russia). *Tschick* dipakai sebagai judul roman yang di ambil dari nama panggilan tokoh tambahan Andrej Tschichatschow, yang merupakan teman dari Maik. Pengarang menuliskan dan menggambarkan tokoh Tschick dalam roman ini sebagai pemicu terbentuknya kepribadian tokoh utama Maik. Selain itu juga, roman ini merupakan salah satu karya terbaik Wolfgang Herrndorf. Wolfgang Herrndorf merupakan salah satu sastrawan Jerman kontemporer yang mampu bersaing dengan sastrawan-sastrawan Jerman kontemporer lainnya dengan karya-karya yang ditulisnya (Institut Fakultas Sastra. *World Literary Event*: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta). Adapun roman ini menjadi roman yang paling digemari dikalangan masyarakat Jerman pada saat ini dan roman ini menjadi *Spiegel Bestseller* pada tahun 2014. Bahasa yang digunakan dalam roman ini mudah dipahami, baik oleh orang dewasa maupun anak-anak.

Roman ini merupakan salah satu jenis roman petualangan atau *Abenteuerroman* yang

berisikan hal-hal imajinatif. Pada roman petualangan sang tokoh utama, baik sengaja maupun tidak sengaja terjebak dalam berbagai macam petualangan.

Pendekatan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologis dengan teori kepribadian Gerald Heymans. Kepribadian merupakan pembawaan yang mencakup pikiran, perasaan, dan tingkah laku merupakan karakteristik seseorang yang menampilkan cara ia beradaptasi dan berkompromi dalam kehidupan (Santrock via Minderop, 2010: 4). Konsep dasar kepribadian Heymans terletak pada kualitas kejiwaan. Kualitas kejiwaan dibagi menjadi tiga yaitu: emosionalitas, proses pengiring dan aktivitas.

Ada tiga hal yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini, yakni (1) kepribadian (2) gangguan-gangguan kepribadian, dan (3) penyebab gangguan-gangguan kepribadian tokoh utama Maik dan tokoh tambahan Tschick dalam roman *Tschick* karya Wolfgang Herrndorf.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fokus permasalahan di atas, yakni (1) mendeskripsikan kepribadian tokoh utama Maik dan tokoh tambahan Tschick (2) Mendeskripsikan gangguan-gangguan yang mempengaruhi kepribadian tokoh utama Maik dan tokoh tambahan Tschick, dan (3) mendeskripsikan penyebab gangguan-gangguan kepribadian yang dihadapi tokoh utama Maik dan tokoh tambahan Tschick dalam roman *Tschick* karya Wolfgang Herrndorf.

Adapun manfaat penelitian ini adalah (1) Manfaat Teoretis : (a) dapat menjadi referensi

yang relevan untuk penelitian selanjutnya bagi mahasiswa yang akan meneliti karya sastra dengan teori psikologi kepribadian Gerald Heymans (b) menambah pengetahuan mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman tentang analisis karya sastra terutama analisis tokoh berdasarkan teori psikologi kepribadian. (2). Manfaat Praktis: dapat digunakan untuk membantu pembaca dan penikmat sastra dalam memahami roman ini.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan pendekatan psikologi dengan teori psikologi sastra. Psikologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah psikologi kepribadian Gerald Heymans.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari 2015 sampai Februari 2016 yang meliputi pengajuan proposal, penelitian, dan penyusunan laporan dan bertempat di Yogyakarta.

### **Target/Subjek Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka atau *library research* dengan karya sastra sebagai materi penelitian, yakni roman *Tschick* karya Wolfgang Herrndorf. Roman *Tschick* diterbitkan oleh Rowohlt Taschenbuch Verlag pada tahun 2012 dan memiliki ketebalan buku 254 halaman.

## **Prosedur**

Prosedur penelitian ini adalah melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1. Membaca secara berulang-ulang dan kemudian memahami roman *Tschick* karya Wolfgang Herrndorf untuk menemukan kata, frasa, klausa, kalimat, atau paragraf yang berhubungan dengan apa yang akan dikaji oleh peneliti.
2. Melakukan penandaan dengan cara diberi garis berwarna pada kata, kalimat atau paragraf yang menunjukkan kepribadian, gangguan-gangguan kepribadian, dan penyebab gangguan-gangguan kepribadian tokoh utama Maik dan tokoh tambahan Tschick dalam roman *Tschick* karya Wolfgang Herrndorf. Selanjutnya, data tersebut dipindahkan ke tabel dan diberi nomor agar mempermudah peneliti dalam analisis data.
3. Selanjutnya data-data bahasa Jerman tersebut diterjemahkan dalam bahasa Indonesia.
4. Data-data yang telah diterjemahkan dan dikumpulkan dikategorikan sesuai jenis data yang diteliti, yakni kepribadian, gangguan-gangguan kepribadian, dan penyebab gangguan kepribadian tokoh utama Maik dan tokoh tambahan Tschick utama dalam roman *Tschick* karya Wolfgang Herrndorf.
5. Data-data yang telah dikategorikan tersebut selanjutnya dideskripsikan sesuai dengan fokus permasalahan, yakni (1) kepribadian tokoh, (2) gangguan-gangguan kepribadian tokoh, dan (3)

penyebab gangguan kepribadian tokoh Maik dan Tschick dalam roman *Tschick* karya Wolfgang Herrndorf

6. Mendeskripsikan perwatakan tokoh utama Maik dan tokoh tambahan Tschick, yang terdiri dari kepribadian tokoh utama Maik dan tokoh tambahan Tschick, hubungan antara tokoh, dan konsepsi tokoh
7. Mendeskripsikan gangguan-gangguan kepribadian tokoh utama Maik dan tokoh tambahan Tschick
8. Mendeskripsikan penyebab gangguan-gangguan kepribadian tokoh utama Maik dan tokoh tambahan Tschick
9. Langkah yang terakhir adalah menarik kesimpulan.

### **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Kata, frasa, dan kalimat yang mengandung unsur psikologi kepribadian dalam roman *Tschick* karya Wolfgang Herrndorf menjadi data dalam penelitian ini. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah manusia (*human instrument*) yaitu peneliti sendiri dengan segenap kemampuan, pengetahuan, dan peralatan yang dimiliki untuk melakukan analisis terhadap suatu karya sastra. Peneliti melakukan pendeskripsian, penafsiran, dan penjelasan yang berkaitan dengan fokus penelitian dalam roman *Tschick* karya Wolfgang Herrndorf. Peralatan yang digunakan oleh peneliti berupa alat tulis, laptop, dan kamus. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik baca dan catat yang meliputi tiga

tahap, yakni pembacaan survei, pembacaan terfokus, dan pembacaan verifikasi.

### **Teknik Analisis Data**

Data hasil penelitian yang berupa perwatakan tokoh utama Maik dan tokoh tambahan Tschick, gangguan-gangguan kepribadian, dan penyebab gangguan-gangguan kepribadian tokoh utama Maik dan tokoh tambahan Tschick telah dikumpulkan sepenuhnya kemudian dianalisis secara kualitatif, yakni memaknai sejauh mana data tersebut memiliki hubungan dengan unsur perwatakan dan psikologis kepribadian yang dimaksud. Hasil dari penafsiran tersebut kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Kepribadian Tokoh**

Peneliti menggunakan teknik perwatakan menurut Marquaß. Ada 3 kemungkinan yang biasa digunakan, yakni *Charakterisierung der Figur* (bagaimana tokoh digambarkan), *Konstellation der Figur* (hubungan antar tokoh) dan *Konzeption der Figur* (konsepsi tokoh) (Marquaß, 1997: 36).

#### **1.1. Kepribadian tokoh utama Maik**

Dalam perwatakan atau kepribadian tokoh ada dua cara yang dilakukan, yakni karakterisasi langsung (*die direkte Charakterisierung*) dan karakterisasi tidak langsung (*die indirekte Charakterisierung*). Pendeskripsian perwatakan tokoh Maik dalam roman *Tschick* dapat dilihat sebagai berikut.

a. Tidak tenang

Sikap tidak tenang Maik muncul ketika dia bertemu dengan polisi. Dia meminta Tschick untuk memarkir mobil mereka di tempat yang lebih aman. Karakterisasi tokoh Maik digambarkan secara langsung (*die direkte Charakterisierung*) karena diceritakan langsung oleh tokoh. Menurut teori kepribadian Heymans yang mengkategorikan tiga kualitas kejiwaan, yaitu emosionalitas, proses pengiring, dan aktivitas, kepribadian “tidak tenang” tokoh Maik termasuk dalam kualitas kejiwaan proses pengiring.

b. Ingatan Baik

Memori atau ingatan adalah penyimpanan informasi di setiap waktu. Maik menyimpan ingatan baik mengenai seorang wanita bernama Tatjana. Tatjana adalah teman perempuan Maik di salah satu Gymnasium di Berlin dan dia merupakan perempuan pertama yang disukai Maik. Tokoh Maik juga mempunyai ingatan baik terhadap kedua orang tuanya, terutama ibunya. Kedua orang tuanya sibuk dengan pekerjaan mereka masing-masing, sehingga mereka lupa untuk mengurus anak mereka. Karakterisasi tokoh Maik digambarkan secara langsung (*die direkte Charakterisierung*) karena diceritakan langsung oleh tokoh itu sendiri. Menurut teori kepribadian Heymans yang mengkategorikan tiga kualitas kejiwaan, yaitu emosionalitas, proses pengiring, dan aktivitas, kepribadian “ingatan baik” tokoh Maik termasuk dalam kualitas kejiwaan proses pengiring.

c. Suka berfantasi

Suka berfantasi juga dimiliki oleh tokoh utama Maik. Sikap Maik ditunjukkan ketika dia membaca buku kesukaannya yang berjudul *Graf Lucker*. Maik berfantasi bahwa dia berada di negara Australia dan memburu kanguru. Karakterisasi tokoh Maik digambarkan secara langsung (*die direkte Charakterisierung*) karena diceritakan langsung oleh tokoh itu sendiri. Menurut teori kepribadian Heymans yang mengkategorikan tiga kualitas kejiwaan, yaitu emosionalitas, proses pengiring, dan aktivitas, kepribadian “suka berfantasi” tokoh Maik termasuk dalam kualitas kejiwaan proses pengiring.

d. Membicarakan hal yang tidak penting

Membicarakan hal yang tidak penting berarti berbicara yang tidak sesuai atau tidak bermanfaat untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain. Kepribadian tersebut dimiliki Maik ketika dia bersama Tschick. Dia berbicara mereka melaju dengan kecepatan 30 kilometer, melewati padang rumput dan ladang. Mereka melewati sebuah desa kecil dan matahari akan terbenam menutupi desa tersebut. Maik mengalaminya dan menurut dia itu adalah hal yang teraneh dan terindah, karena dia sering berkendara dengan orang dewasa. Sepanjang jalan mereka tidak saling berbicara satu sama lain. Tschick hanya fokus menyetir. Maik berpikir bahwa dia duduk di samping orang dewasa yang membicarakan hal-hal politik atau mereka tidak membicarakan apa-apa.

Karakterisasi tokoh Maik digambarkan secara langsung (*die direkte Charakterisierung*) karena diceritakan langsung oleh tokoh itu

sendiri. Menurut teori kepribadian Heymans yang mengkategorikan tiga kualitas kejiwaan, yaitu emosionalitas, proses pengiring, dan aktivitas, kepribadian “membicarakan hal yang tidak penting” tokoh Maik termasuk dalam kualitas kejiwaan aktivitas.

e. Tidak tetap pendirian

Tidak tetap pendirian berarti kepribadian yang selalu berubah-ubah karena dipengaruhi oleh kebutuhan yang dikehendaki dan jiwanya terombang-ambing oleh godaan yang membingungkannya untuk memilih keputusan. Pada saat itu Tschick datang mengunjungi dan mengajaknya untuk pergi. Tschick datang dengan membawa mobil curiannya. Dia berbohong bahwa mobil itu merupakan mobil pinjaman. Maik terus menolak ajakan Tschick, tetapi Tschick terus membujuknya. Karakterisasi tokoh Maik digambarkan secara langsung (*die direkte Charakterisierung*) karena diceritakan langsung oleh tokoh itu sendiri. Menurut teori kepribadian Heymans yang mengkategorikan tiga kualitas kejiwaan, yaitu emosionalitas, proses pengiring, dan aktivitas, kepribadian “tidak tetap pendirian” tokoh Maik termasuk dalam kualitas kejiwaan emosionalitas

f. Pintar

Maik adalah seorang pelajar yang aktif dan pintar. Dia mendapatkan nilai baik pada mata pelajaran olahraga yakni lompat tinggi. Selain pelajaran olahraga, dia mendapatkan rekor pada pelajaran *Mittestufe*. Maik juga mendapatkan nilai yang bagus pada pelajaran matematika yang sangat disukainya. Karakterisasi tokoh Maik digambarkan secara

langsung (*die direkte Charakterisierung*) karena diceritakan langsung oleh tokoh.

Menurut teori kepribadian Heymans yang mengkategorikan tiga kualitas kejiwaan, yakni emosionalitas, proses pengiring, dan aktivitas, kepribadian “pintar” tokoh utama Maik termasuk kualitas kejiwaan proses pengiring kuat (sekunder).

g. Ketertarikan terhadap seseorang

Ketertarikan Maik terhadap lawan jenis dapat dilihat ketika dia bertemu dan mengenal Isa. Isa adalah seorang wanita yang dijumpai Tschick dan Maik dalam perjalanan menuju ke Walachei. Mereka kehabisan bahan bakar, dan mereka berencana ingin mengambil atau mencuri bahan bakar dari mobil lain. Pada saat mereka mencari selang, tiba-tiba muncul Isayang berpenampilan tidak begitu bagus. Isa membantu mereka untuk menemukan selang. Karakterisasi tokoh Maik digambarkan secara tidak langsung (*die indirekte Charakterisierung*) melalui perasaan (*Fühlen*). Menurut teori kepribadian Heymans yang mengkategorikan tiga kualitas kejiwaan, yakni emosionalitas, proses pengiring, dan aktivitas, kepribadian “ketertarikan terhadap seseorang” tokoh utama Maik termasuk kualitas kejiwaan golongan tidak emosionalitas.

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat dilihat bahwa terdapat tujuh kepribadian tokoh utama Maik yang dihubungkan melalui golongan kualitas kejiwaan dengan menggunakan teori tipologi kepribadian Heymans. Setelah dihubungkan dengan tipologi Heymans, maka diperoleh tokoh utama Maik termasuk ke dalam tokoh yang mempunyai tipe kepribadian *sentimental*, *nervous* dan *apathis*.

## **1.2. Kepribadian tokoh tambahan**

### **Tschick**

Tschick bukanlah tokoh utama dalam roman ini, akan tetapi peran Tschick penting dalam perkembangan kepribadian Maik. Perwatakan atau kepribadian Tschick digambarkan sebagai berikut.

#### **a. Suka memaksa**

Suka memaksa merupakan sikap yang bersifat mempengaruhi, mempersuasi dan memotivasi serta menghendaki seseorang untuk mengikuti keinginan dan kemauannya. Kepribadian suka memaksa yang dimiliki oleh Tschick digambarkan dalam roman ini ketika liburan musim panas. Tschick meminta Maik untuk melakukan perjalanan bersamanya mengelilingi kota Berlin. Maik beberapa kali menolak tawaran Tschick dan terus berselisih dengannya. Tschick terus membujuk Maik.

Karakterisasi tokoh Tschick digambarkan secara tidak langsung langsung (*die indirekte Charakterisierung*) melalui tingkah laku tokoh itu sendiri (*Verhalten*). Menurut teori kepribadian Heymans yang mengategorikan tiga kualitas kejiwaan, yaitu emosionalitas, proses pengiring, dan aktivitas, kepribadian “suka memaksa” tokoh tambahan Tschick termasuk dalam kualitas kejiwaan emosional.

#### **b. Peduli**

Kepribadian yang dimiliki oleh tokoh Tschick selain suka memaksa yaitu sikap yang peduli terhadap temannya. Sikap peduli merupakan sikap yang mengindahkan, memerhatikan, dan menghiraukan orang lain. Kepribadian peduli terhadap sesama inilah yang dimiliki tokoh Tschick. Tschick begitu peduli

dan memahami perasaan yang dialami sahabatnya Maik. Dia memberikan penjelasan kepada Maik untuk menghampiri dan memberikan hadiah kepada Tatjana yang merayakan ulang tahunnya, walaupun Tatjana tidak mengundang mereka.

Karakterisasi tokoh Tschick digambarkan secara langsung (*die direkte Charakterisierung*) karena diceritakan langsung oleh tokoh itu sendiri. Menurut teori kepribadian Heymans yang mengategorikan tiga kualitas kejiwaan, yaitu emosionalitas, proses pengiring, dan aktivitas, kepribadian “peduli” tokoh tambahan Tschick termasuk dalam kualitas kejiwaan aktivitas aktif.

#### **c. Berpenampilan buruk**

Penampilan seseorang akan dilihat dan diamati terlebih dahulu ketika seseorang tersebut menjadi orang asing di sebuah tempat. Pada pertengahan semester Tschick pindah sekolah ke Hagecius-Gymnasium di Berlin. Di sekolah tersebut dia bertemu dan berteman dengan Maik Klingenberg. Pada hari pertama dia masuk, penampilan dan cara berpakaian Tschick tidak begitu indah untuk dilihat. Tschick berbeda dengan para siswa-siswi di sekolah tersebut. Teman-teman di kelasnya melihat dia berpakaian dan bertingkah laku seperti seorang anak mafia. Teman-temannya bahkan tidak pernah berkomunikasi dan berbicara dengan dirinya.

Karakterisasi tokoh Tschick digambarkan secara tidak langsung (*die indirekte Charakterisierung*) melalui ciri-ciri lahiriah (*Äußere Merkmale*). Menurut teori kepribadian Heymans yang mengategorikan tiga kualitas kejiwaan, yaitu emosionalitas, proses pengiring,

dan aktivitas, kepribadian “berpenampilan buruk” tokoh tambahan Tschick termasuk dalam kualitas kejiwaan aktivitas tidak aktif.

d. Tidak suka berbicara

Tidak suka berbicara dapat diartikan sebagai seorang pendiam. Pendiam merupakan sikap yang cenderung tidak banyak berbicara, tidak suka bergaul dan lebih sering tertutup. Watak Tschick yang tidak suka berbicara terlihat dari cara dia berkomunikasi dengan orang di sekitarnya.

Dia menjadi pendiam dan tidak banyak berbicara di kelas. Pada hari pertama masuk sekolah, gurunya memberikan kesempatan kepada Tschick untuk memperkenalkan diri. Akan tetapi, Tschick menolaknya. Dia tidak tertarik untuk membicarakan dirinya.

Karakterisasi tokoh Tschick digambarkan secara tidak langsung (*die indirekte Charakterisierung*) melalui tingkah laku (*Verhalten*). Watak tokoh Tschick terlihat dari gambaran perilaku yang cenderung menghindari dari orang lain dan cenderung pasif.

Menurut teori kepribadian Heymans yang mengategorikan tiga kualitas kejiwaan, yakni emosionalitas, proses pengiring, dan aktivitas, kepribadian “tidak suka berbicara” Tschick termasuk kualitas kejiwaan aktivitas golongan tidak aktif.

e. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah kesadaran seseorang akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai wujud dari kesadaran akan kewajibannya.

Karakterisasi ini dimiliki oleh tokoh Tschick ketika berada di pengadilan. Tschick dan Maik akhirnya ditangkap oleh polisi setelah mengalami kecelakaan. Mereka akhirnya dibawa ke kantor pengadilan anak untuk mengetahui siapa yang bersalah. Pada saat hakim bertanya kepada Maik tentang mobil yang mereka gunakan, Maik menjawab bahwa mereka berdua telah mencuri mobil Lada. Tetapi Tschick membela Maik di pengadilan dan mengatakan bahwa dirinya yang mencuri mobil itu. Tschick tidak membebankan kesalahannya kepada Maik. Karakterisasi tokoh Tschick diinformasikan oleh pengarang secara langsung (*die direkte Charakterisierung*) karena langsung diceritakan oleh pembicara. Pembicara (*Erzähler*) dalam roman ini yaitu Maik.

Menurut teori kepribadian Heymans yang mengategorikan tiga kualitas, kepribadian “tanggung jawab” tokoh Tschick termasuk kualitas kejiwaan proses pengiring kuat (sekunder).

## 2. Konstelasi Tokoh (*Konstellation der Figur*)

### 2.1. Konstelasi Tokoh Maik

Tokoh Maik memiliki konstelasi-konstelasi dengan tokoh lain. Hubungan Maik dengan kedua orang tuanya tidak begitu baik. Kedua orang tuanya sibuk mengurus pekerjaannya. Maik tidak pernah melakukan liburan bersama kedua orang tuanya. Ibunya selalu sibuk mengurus salon kecantikan, ayahnya sibuk melakukan perjalanan dengan asisten pribadinya. Hubungan antara anak dan orang tua tidak pernah harmonis. Konstelasi yang paling dominan dimiliki oleh Maik dalam



roman ini adalah hubungan dengan Tschick. Hubungan yang dimilikinya adalah persekutuan (*typische Partnerschaften*) dan korban (*Opfer*). Tokoh utama mengalami konstelasi yaitu Maik menjadi korban dan persekutuan atau kerja sama dengan Tschick. Maik menjadi korban karena dihasut oleh temannya sendiri untuk melakukan perjalanan yang membahayakan hidup mereka.

## **2.2. Konstelasi Tokoh Tschick**

Konstelasi yang dimiliki Tschick dalam roman ini sebagai tokoh penentang atau antagonis. Tokoh penentang yang dimaksud bukan sebagai lawan dalam roman tersebut. Tschick menjadi seperti orang asing pada saat hari pertama sekolah. Semua teman-temannya melihat dan memandangnya seperti orang jahat. Hubungan antara Maik dan Tschick terjalin dengan sangat baik dalam setiap alur cerita roman ini. Hubungan terjalin ketika Tschick bertemu dan berteman dengan Maik. Tokoh Tschick sebagai antagonis dalam roman ini terlihat padaliburan musim panas. Tschick mengunjungi Maik yang sendirian berada di rumah, karena kedua orang tuanya harus bekerja. Tschick akhirnya mengajak Maik untuk mengunjungi sanak keluarganya di Walachei. Pada awalnya, Maik menentang dan tidak mau mengikuti ajakan Tschick. Meskipun demikian, Tschick terus menghasut dan meminta Maik untuk mau berpergian bersama dirinya.

## **3. Konsepsi Tokoh (*die Konzeption der Figuren*)**

### **a. Konsepsi Tokoh Maik**

Pengarang sebagai pembuat cerita dalam roman, sejak awal sudah memiliki konsep tentang tokoh yang akan diceritakan. Dengan

mengetahui konsep atau peranan para tokoh dalam roman, pembaca lebih mudah mengetahui peran dan keterlibatan tokoh dalam roman tersebut. Dalam roman *Tschick*, Maik memiliki 3 aspek konsepsi, yakni dinamis (*dynamisch*), berciri rumit (*komplex*), dan tertutup (*geschlossen*).

#### **1. Dinamis (*dynamisch*)**

Dalam roman ini tokoh Maik tergolong tokoh dinamis. Dinamis berarti tokoh tersebut kepribadiannya berubah atau berkembang sejalan dengan perkembangan dan perubahan peristiwa atau alur yang dikisahkan. Hal ini ditunjukkan sejak awal penceritaan Maik digambarkan sebagai tokoh yang menyendiri dan tidak memiliki teman. Seiring berjalannya waktu Maik bertemu dengan Tschick dan menjalin hubungan persahabatan. Banyak hal yang berubah dari dirinya setelah mengenal Tschick. Maik berubah menjadi seorang anak remaja yang kuat, percaya diri, mampu melakukan apa saja yang hampir mustahil dilakukannya sebelum mengenal Tschick.

#### **2. Rumit (*komplex*)**

Maik merupakan tokoh yang berwatak rumit atau kompleks. Kompleks adalah tokoh yang memiliki dan diungkap berbagai kemungkinan sisi kehidupannya, sisi kepribadian dan jati dirinya. Tokoh Maik dalam roman ini mencerminkan watak dan realitas tentang kehidupannya yang kurang mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari orang tuanya.

#### **3. Tertutup (*geschlossen*)**

Maik termasuk dalam tokoh berwatak tertutup. Tertutup berarti karakternya mudah dipahami oleh pembaca. Pembaca dapat

mengetahui karakter Maik dengan jelas melalui penggambaran langsung oleh tokoh itu sendiri dan melalui tingkah lakunya. Karakter Maik sekalipun hanya digambarkan dan dijelaskan secara langsung oleh tokoh sendiri, akan tetapi pembaca dapat memahami karakternya.

### **b. Konsepsi Tokoh Tschick**

Dalam roman *Tschick*, Tschick memiliki 3 aspek konsepsi, yakni statis (*statisch*), berciri tipikal (*typisiert*), dan terbuka (*offen*).

#### 1. Statis (*statisch*)

Tokoh Tschick tergolong tokoh statis, karena tokoh memiliki satu watak tertentu atau cenderung tidak berubah. Watak tokoh bersifat datar, monoton dan hanya mencerminkan satu watak tertentu. Watak statis Tschick dapat dilihat dari sikap yang cenderung memaksa. Sikap memaksa pada Tschick terlihat dari awal sampai akhir cerita dan cenderung menonjol dalam cerita.

#### 2. Tipikal (*typisiert*)

Peneliti menemukan konsepsi lain yang dimiliki oleh tokoh tambahan Tschick yaitu tipikal. Tipikal adalah tokoh yang karakternya sedikit dimunculkan dalam roman. pembaca sendirilah yang menafsirkan tokoh tersebut berdasarkan pengetahuan pembaca sendiri. Tokoh tipikal berkaitan erat dengan *intentional meaning* yaitu berkaitan dengan makna yang tersirat. Makna tersirat yang ingin disampaikan pengarang supaya dapat diketahui pembaca. Kemunculan watak atau karakter yang dimiliki oleh Tschick dalam roman ini sedikit, tetapi Tschick berperan penting dalam perkembangan karakter tokoh utama Maik.

#### 3. Terbuka (*offen*)

Tschick termasuk dalam tokoh berwatak terbuka. Terbuka berarti karakternya sulit dipahami oleh pembaca. Pembaca tidak dapat mengetahui karakter Tschick dengan jelas. Karakter Tschick digambarkan dan dijelaskan secara langsung melalui tokoh lain, akan tetapi pembaca tidak dapat memahami karakternya.

## **2. Gangguan-Gangguan Kepribadian Tokoh Utama Maik dan tokoh tambahan Tschick**

### **a. Gangguan-gangguan kepribadian Maik**

#### 1. *Antisocial*

Ada beberapa ciri gangguan kepribadian *antisocial*, hanya ada satu ciri yang muncul dan menunjukkan, bahwa tokoh utama Maik mengalami gangguan kepribadian *antisocial*, yaitu berbohong. Maik berbohong kepada dokter di rumah sakit ketika dia mengalami kecelakaan di jalan bebas hambatan.

#### 2. *Skizotipal*

*Skizotipal* merupakan pola berpikir khas (dalam arti tidak baik); dalam bicara dan dalam persepsi tidak aktual, sehingga merusak komunikasi dan interaksi sosial. Ciri gangguan kepribadian yang dialami oleh tokoh utama yaitu kurang memiliki teman. Ciri ini dimunculkan oleh tokoh utama ketika dia berada di lingkungan sekolah. Maik tidak memiliki teman baik setelah dia berpisah dengan Paul. Paul adalah teman baiknya ketika mereka masih berada di sekolah dasar. Setelah Paul pindah, Maik tidak memiliki teman. Bahkan di kelas tidak ada seorangpun yang mau berbicara atau diajak bicara dengannya. Akhirnya Maik menggunakan nama samaran. Dia berpikir dengan menggunakan nama itu, dia

akan terkenal dan mempunyai teman. Teman-temannya biasa memanggilnya Maiki, Paiki atau seorang *psycho*. Tetapi, kenyataannya dengan menggunakan banyak nama dia tidak mendapatkan teman.

### 3. *Dependent*

Dari beberapa ciri gangguan kepribadian *dependent*, hanya ada satu ciri yang muncul dan menunjukkan, bahwa tokoh utama Maik mengalami gangguan kepribadian *dependent*, yaitu mudah terpengaruhi. Sikap mudah terpengaruhi berarti apa yang dikatakan oleh lawan bicaranya dengan mudah diikuti walaupun sebenarnya hatinya tidak menginginkannya.

#### **b. Gangguan-gangguan kepribadian Tschick**

##### 1. *Antisocial*

Gangguan perilaku *antisocial* pada individu tidak memperhatikan hak orang lain, aturan, dan hukum. Salah satu ciri antisosial yang dimiliki oleh tokoh Tschick adalah berbohong. Sikap ini dimunculkan oleh Tschick dari awal cerita roman ini. Dia berbohong kepada Maik tentang mobil Lada, salah satu mobil buatan Rusia. Kebohongan-kebohongan yang dilakukan olehnya cenderung tidak disadarinya, artinya adalah dia tidak mengetahui atau tidak menyadari bahwa orang lain akan merasa terganggu dengan kebohongannya. Hal yang paling penting baginya adalah dirinya mendapat pengakuan oleh sekelilingnya, pengakuan terhadap kenyataan yang ingin dia wujudkan demi melarikan diri dari kenyataan sebenarnya yang tidak mau diterima, menderita ataupun perasaan bersalah.

### **3. Penyebab Gangguan-Gangguan Kepribadian Tokoh**

#### **1. Faktor Keluarga**

Keluarga sangat mempengaruhi kepribadian seseorang, sebab waktu paling banyak seseorang adalah keluarga dan keluarga adalah sendi-sendi dasar perkembangan kepribadian. Faktor keluarga mempengaruhi kepribadian tokoh utama Maik dan tokoh tambahan Tschick adalah kurangnya kasih sayang dan perhatian dari orang tua.

#### **2. Faktor Lingkungan sekolah**

Selain faktor keluarga yang mempengaruhi tokoh dalam roman tersebut, faktor lingkungan sekolah juga membawa pengaruh kepribadian pada seseorang. Penyebab kepribadian tokoh utama Maik dan tokoh tambahan Tschick adalah mereka tidak mempunyai teman dan kurang diperhatikan oleh gurunya.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tokoh utama Maik dan tokoh tambahan Tschick pada roman *Tschick* karya Wolfgang Herrndorf, peneliti menemukan tujuh ciri kepribadian yang dialami oleh tokoh utama Maik dalam roman *Tschick*. Tipe kepribadian Maik yaitu tidak tenang, ingatan baik, suka berfantasi, membicarakan hal yang tidak penting, tidak tetap pendirian, pintar, dan ketertarikan terhadap seseorang. Sementara itu terdapat lima kepribadian tokoh tambahan Tschick dalam roman *Tschick* yaitu suka memaksa, peduli,

berpenampilan buruk, tidak suka berbicara, dan tanggung jawab.

Peneliti menghubungkan jenis-jenis kepribadian yang telah diperoleh dengan teori psikologi kepribadian Heymans yang membagi tiga jenis kualitas kejiwaan. Tiga jenis kualitas kejiwaan adalah emosionalitas, proses pengiring, dan aktivitas. Dari ketiga kualitas kejiwaan tersebut peneliti memperoleh tipe-tipe kepribadian yang terdapat dalam tokoh utama Maik yaitu tipe kepribadian *sentimentil*, *nerveus*, dan *apathis*, sedangkan tipe kepribadian tokoh tambahan Tschick yaitu tipe kepribadian *gepasioir* (orang besar) dan *sentimentil*.

Gangguan-gangguan kepribadian tokoh utama Maik yaitu gangguan kejiwaan *antisocial*, *skizotipal*, dan *dependent*. Ciri gangguan *antisocial* yaitu suka berbohong yang terdapat pada tokoh utama Maik. Ciri gangguan *skizotipal* yaitu tokoh utama kurang memiliki teman akrab dan ciri gangguan *dependent* adalah tokoh utama Maik mudah percaya terhadap sesuatu. Gangguan kepribadian yang dimiliki oleh tokoh tambahan Tschick yaitu *antisocial*.

Penyebab gangguan-gangguan kepribadian tokoh utama Maik dan tokoh tambahan Tschick yaitu faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Di lingkungan keluarga tokoh utama Maik dan tokoh tambahan Tschick kurang mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari kedua orang tuanya. Sementara itu, di lingkungan sekolah Maik dan Tschick tidak mempunyai teman dan kurangnya perhatian dari para pendidik.

## Saran

Penelitian selanjutnya dengan objek yang sama diharapkan dapat dikembangkan lagi dengan mengkaji aspek dan dengan pendekatan yang berbeda. Secara praktis, penelitian ini mengandung nilai moral sebagai bagian dari pendidikan karakter, dan dalam kehidupan sehari-hari, diharapkan dapat menjadi pelajaran berharga bagi para pembaca, agar lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan bagi dirinya sendiri, apalagi suatu keputusan yang akan merubah kehidupannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Herrndorf, Wolfgang. 2012. *Tschick*. Hamburg: Rowohlt Taschenbuch Verlag.
- Institut Fakultas Sastra. 2014. *World Literary Event 2014*. Yogyakarta: UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA.
- Marquaß, Reingard. 1997. *Duden Abiturhilfen- Erzählende Prosatexte analysieren*. Mannheim: Dudenverlag.
- Minderop, Albertine. 2010. *Psikologi Sastra (karya sastra, metode, teori dan contoh kasus)*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.